



PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 /

*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 005/LAI-FMI/SBY/III/2018

Report No. 005/LAI-FMI/SBY/III/2018

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Fortune Mate Indonesia Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioner and
Directors
PT Fortune Mate Indonesia Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Company) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

HELIANTONO & REKAN



Robby Setiawan, CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0957 / Public Accountant Registration AP. 0957
21 Maret 2018/ March 21, 2018

Auditors' responsibility (continued)

of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017, the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2i,4,34	2.783.733.226	3.155.270.149	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	5	209.842.750	808.718.386	Account receivables – third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6,34	-	125.000.000	Related party
Pihak ketiga	6	14.928.017	8.864.963.145	Third parties
Persediaan	2k,7	180.390.276.836	150.271.436.364	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r,9a	1.893.472.642	1.322.790.854	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2l,10	554.619.847	277.288.802	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11	98.175.551.030	213.271.811.030	Advance to supplier
JUMLAH ASET LANCAR		284.022.424.348	378.097.278.730	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	12	75.376.000	75.376.000	Restricted cash in bank
Goodwill		136.067.616	-	Goodwill
Penyertaan saham	8	236.152.500.000	235.216.500.000	Investment in shares
Persediaan	2k,7	280.678.620.957	136.248.891.634	Inventories
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 635.146.850 pada tahun 2016	2m,13	-	21.558.652.723	Investment property – net of accumulated depreciation of Rp 635,146,850 in 2016
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.703.156.222 pada tahun 2017 dan Rp 1.428.077.926 pada tahun 2016	2n,14	414.962.606	350.912.346	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 1,703,156,222 in 2017 and Rp 1,428,077,926 in 2016
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		517.457.527.179	393.450.332.703	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		801.479.951.527	771.547.611.433	TOTAL ASSETS

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Hutang bank	15	37.958.007.495	36.072.440.480	Bank loans
Hutang usaha				Account payables
Pihak berelasi	16,34	1.346.806.419	556.284.034	Related parties
Pihak ketiga	16	939.847.292	1.603.683.142	Third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	17,34	-	22.484.116.365	Related parties
Pihak ketiga	17	359.418.452	78.595.813	Third parties
Beban masih harus dibayar	18	1.667.587.471	3.701.102.817	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19	29.003.037.022	27.355.304.866	Advance from customer
Hutang pajak	9b	406.497.488	205.772.158	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	20	8.437.500.000	3.941.666.676	Bank
Lain-lain	21	-	93.249.450	Others
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		80.118.701.639	96.092.215.801	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	36.562.500.000	-	Long-term bank loan – net of current maturities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p,22	2.907.002.027	2.745.941.653	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		39.469.502.027	2.745.941.653	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		119.588.203.666	98.838.157.454	TOTAL LIABILITIES

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stocks – par value Rp100 per share</i>
Modal dasar – 4.400.000.000 saham				<i>Authorized – 4,400,000,000 share</i>
Modal ditempatkan dan disetor – 2.721.000.000 saham	23	272.100.000.000	272.100.000.000	<i>Issued and fully paid capital – 2,721,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor – bersih	24	(2.964.909.509)	(2.964.909.509)	<i>Additional paid in capital – net</i>
Selisih kurs setoran modal		456.000.000	456.000.000	<i>Foreign exchange of capital paid</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(119.156.906)	(119.156.906)	<i>Difference in equity transactions of Subsidiaries</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi	2n,13,14	-	41.519.069.277	<i>Surplus revaluation</i>
Penyesuaian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		701.041.229	175.407.453	<i>Adjustment arising from remeasurement of employee benefit obligations</i>
Ekuitas lainnya		225.659.167	150.666.667	<i>Other equity</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya		3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Appropriate</i>
Belum ditentukan penggunaannya		340.725.645.113	290.496.828.209	<i>Unappropriated</i>
Sub – jumlah		614.124.279.094	604.813.905.191	<i>Sub – total</i>
Kepentingan non-pengendali	25a	67.767.468.767	67.895.548.788	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		681.891.747.861	672.709.453.979	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		801.479.951.527	771.547.611.433	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	26	35.261.236.363	402.073.435.600	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,27	(10.978.310.043)	(82.670.334.227)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		24.282.926.320	319.403.101.373	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(1.041.631.500)	(917.812.230)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	29	(11.651.828.960)	(11.836.232.474)	<i>General and administrative expense</i>
Beban pendanaan	30	(1.913.032.022)	(10.607.009.079)	<i>Financial charges</i>
Pendapatan lain-lain	31	256.739.467	991.168.316	<i>Others income</i>
Beban lain-lain	32	(42.689)	(80.538.268)	<i>Others expense</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		9.933.130.616	296.952.677.638	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Pajak final	9c	(1.201.936.259)	(20.043.524.906)	<i>Final tax</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(1.201.936.259)	(20.043.524.906)	<i>Total Provision for Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		8.731.194.357	276.909.152.732	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi		(41.519.069.277)	-	<i>Surplus revaluation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		525.633.777	304.781.210	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(32.262.241.143)	277.213.933.942	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
-Pemilik entitas induk		8.834.451.044	250.754.952.442	<i>Owner of the parent-</i>
-Kepentingan non pengendali	25b	(103.256.687)	26.154.200.290	<i>Non-controlling interests-</i>
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		8.731.194.357	276.909.152.732	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
-Pemilik entitas induk		(32.158.984.456)	251.059.733.652	Owner of the parent-
-Kepentingan non pengendali		(103.256.687)	26.154.200.290	Non-controlling interests-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(32.262.241.143)	277.213.933.942	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,33	3,25	92,16	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

- 6 -

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor – Bersih / Additional Paid in Capital – net	Selisih Kurs Setoran Modal / Capital Paid in Excess of Rupiah Par Value	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Equity Transaction of Subsidiaries	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Ekuitas Lainnya / Other Equity	Saldo Laba/ Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Retained Earning Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2016	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(129.373.758)	(119.156.906)	41.519.069.277	-	3.000.000.000	39.741.875.767	353.503.504.871	91.766.815.165	445.270.320.036	Balance as of January 1, 2016
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	304.781.211	-	-	-	-	-	304.781.211	-	304.781.211	Remeasurement of employee benefit obligations
Dampak Pengampunan Pajak	-	100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	100.000.000	-	100.000.000	Tax amnesty effect
Ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	150.666.667	-	-	150.666.667	49.333.333	200.000.000	Other equity
Dividen	25c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(50.074.800.000)	(50.074.800.000)	Dividends
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	250.754.952.442	250.754.952.442	26.154.200.290	276.909.152.732	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2016	272.100.000.000	(2.964.909.509)	456.000.000	175.407.453	(119.156.906)	41.519.069.277	150.666.667	3.000.000.000	290.496.828.209	604.813.905.191	67.895.548.788	672.709.453.979	Balance as of December 31, 2016
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	525.633.776	-	-	-	-	-	525.633.776	-	525.633.776	Remeasurement of employee benefit obligations
Ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	74.992.500	-	(124.703.417)	(49.710.917)	(24.823.334)	(74.534.251)	Other equity
Reklas surplus revaluasi ke laba ditahan	2n,13,14	-	-	-	-	(41.519.069.277)	-	-	41.519.069.277	-	-	-	Reclassification surplus revaluation to retained earning
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	8.834.451.044	8.834.451.044	(103.256.687)	8.731.194.357	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2017	272.100.000.000	(2.964.909.509)	456.000.000	701.041.229	(119.156.906)	-	225.659.167	3.000.000.000	340.725.645.113	614.124.279.094	67.767.468.767	681.891.747.861	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara
keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	37.634.530.690		401.522.043.682	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(22.593.901.011)		(274.888.925.620)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	15.040.629.679		126.633.118.062	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban pajak	(1.201.936.259)		(20.043.524.906)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran bunga	(1.913.032.023)		(10.607.009.079)	<i>Payments of interest expenses</i>
Penerimaan penghasilan bunga	27.067.390		104.934.806	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan penghasilan lain-lain	229.672.079		864.140.744	<i>Receipts from other income</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.182.400.866		96.951.659.627	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka penyertaan	(144.000.000)		-	<i>Advance stock investment</i>
Real estate	(40.690.684.142)		-	<i>Real estate</i>
Penyertaan saham	(10.935.000.000)		(235.216.500.000)	<i>Stock investment</i>
Penerimaan dividen	-		174.855.200.000	<i>Dividend received</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(51.769.684.142)		(60.361.300.000)	<i>Net cash used in investing activities</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran):				<i>Receipts from (payment of):</i>
Hutang bank	(2.149.349.111)		(10.456.280.193)	<i>Bank loan</i>
Hutang bank jangka panjang	45.000.000.000		(42.323.323.973)	<i>Long-term bank loan</i>
Hutang pihak berelasi	(12.484.939.665)		22.484.116.365	<i>Due to related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	8.850.035.129		-	<i>Other receivables – third party</i>
Piutang lain-lain pihak berelasi	-		(8.862.712.595)	<i>Other receivables – related party</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>39.215.746.353</u>		<u>(39.158.200.396)</u>	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(371.536.923)		(2.567.840.769)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3.155.270.149</u>		<u>5.723.110.918</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>2.783.733.226</u></u>		<u><u>3.155.270.149</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9241.HT.01.01TH.94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan 7947 pada tanggal 4 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi hutang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085406.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan *real estate* dan jasa konstruksi.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan *real estate* Entitas berlokasi di Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 Juni 2000, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S1440/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 66.000.000 saham Entitas kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

I. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01TH.94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994.

The Articles of Association has been amended several times, and last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 concerning to conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association was received by Departement of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09.Year 2009, dated December 22, 2009.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate and construction services.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.

b. The Entity's Public Offering

On June 16, 2000, the Entity obtained the effective statement's from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its decision letter No. S1440/PM/2000 regarding initial public offering of 66,000,000 shares of the Entity to public through the Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchanges).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

On May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (*suspend*) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005 pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2017	2016	2017	2016
<i>Aktif/active</i>						
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat / <i>real estate development</i>	99.67%	99.67%	185.351.752.080	132.968.043.504
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat / <i>real estate development</i>	51.00%	51.00%	137.549.271.909	137.780.727.173
PT Indosuryo Wahyupahala	Surabaya	Pembangunan real estat / <i>real estate development</i>	99.99%	-	10.582.450.628	-

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51.00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000, therefore percentage of ownership became 99.67%.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Masterin Property (PT MP)

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

PT Masterin Property (PT MP)

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MP amounted to Rp 15,300,000,000 consist of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51.00%.

PT Indosuryo Wahyupahala

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dikatakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, tanggal 21 Agustus 2017, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Indosuryo Wahyupahala Rp 9.999.000.000 yang terdiri dari 9.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 99,99%.

PT Indosuryo Wahyupahala

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is said by Notarial deed Hari Santoso, S.H., M.H., No. 10, dated August 21, 2017, the Company entered into shares of PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary Rp 9,999,000,000 consisting of 9,999 shares with par value of Rp 1,000,000 or equivalent to 99.99%.

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

- d. The Board of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Boards of Commissioners, Directors, and Entity's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016, was as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 December 31, 2016	
<u>Dewan Komsiaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Dr. Harijanto, M.M	Dr. Harijanto, M.M	Commissioner
Komisaris Independen	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali	President Director
Direktur	Aprianto Soesanto	Aprianto Soesanto	Director
Direktur	Donny Gunawan	Donny Gunawan	Director
Direktur tidak terafiliasi	Teguh Yenatan, S.E	Teguh Yenatan, S.E	Director non afiliated
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Head of Audit Committee
Anggota	Arief Widijatmoko	Drs. Ec. Sugianto	Member
Anggota	Nanik Koeshanani	Nanik Koeshanani	Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 60 orang dan 71 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Entity had 60 and 71 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

- e. Penyelesaian Laporan Keuangan

- e. Completion of Financial Statements

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2018.

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 21, 2018.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formally the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements in Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 2.

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Entity's interests in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari Entitas Anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas di catat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian di anggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo penghasilan dan beban di eliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

the changes in their relative interests in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the Subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former Subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All inter transactions of the Entity and Subsidiaries, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Business Combination

Acquisition of Subsidiary and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Any costs directly attributable to the consolidated statements of comprehensive income.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *Goodwill*. Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi dan akumulasi amortisasi dihapuskan bersama biaya perolehan. Sebaliknya, *goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada. Hal ini mengacu pada pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is no longer amortized and the accumulated amortization is written-off against its cost. Instead, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any. It is subject to annual impairment testing in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 13,548 and Rp 13,436 to US\$ 1, respectively.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant accounts and transactions with related parties, where or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed here in.

g. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have been adopted SFAS No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", SFAS No.55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, on "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Aset

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets in to the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan, sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- i. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

ii. *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memnuhi definisi pinjaman dan piutang.

- *Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- *investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investment is calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no held maturity investments.

iii. Pinjaman dan piutang

iii. *Loans and receivables*

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets,

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-deriatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dan akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly at tributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized using the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Loan and receivables consist of cash and bank, accounts receivable, short term investment, trade receivable and other receivables.

iv. *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized inequity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized inequity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisis dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument keuangan selain dari instrument keuangan FVTPL.

Penurunan nilai dari aset keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries right to receive the payments is established.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.

Impairment of financial assets

- i. Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assesses at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event) and that loss event (or events) has an impact in the estimated future cash flows of the financial

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - ❖ Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - ❖ Kondisi ekonomi nasional atau local yang berelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih

asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or borrowers*
- *A breach of contract, such as a default on delinquency in interest or principal payments;*
- *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - ❖ *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - ❖ *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan

The impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Entity and Subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- ii. Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang dan hutang lainnya jangka panjang.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and other long-term debt.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognized financial liabilities when and only when the Entity and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity and Subsidiaries uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling hapus antara instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas.

Off setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kuasi Reorganisasi

Sebelum 1 Januari 2013, Entitas melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, Entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

h. Quasi-Reorganization

Before January 1, 2013, the Entity performed quasi-reorganization in accordance with SFAS No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the Entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

The fair value of the Entity assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- a) Cadangan umum;
- b) Cadangan khusus;
- c) Selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- d) Tambahan modal disetor; dan,
- e) Modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" telah dicabut.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan umur jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya, disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

k. Persediaan

Persediaan kavling tanah dan bangunan rumah dalam penyelesaian serta bangunan rumah yang telah selesai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya-biaya untuk pematangan dan pengembangan tanah termasuk beban bunga pinjaman dan selisih kurs atas bunga pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pematangan dan pengembangan tanah sebelum tahap penyelesaian dikapitalisasi sebagai bagian dari harga pokok perolehan tanah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan

The deficit is eliminated in the following order (if any):

- a) Legal reserve;*
- b) Special reserve;*
- c) Differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;*
- d) Additional paid-in capital; and,*
- e) Capital stock*

As of January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding "Quasi Reorganization" has been withdrawn.

i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restricted.

j. Short-Term Investment

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement, but warranted, or has determined its use and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, is presented as "Short-term Investments" in the statements of consolidated financial position (balance sheets).

k. Inventories

Kavling land inventory and building houses in progress and building house that has been completed are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs for the maturation and development of land including the burden of interest of loans and exchange rate difference on the interest of loans obtained to finance the purchase, development and maturation stage before the settlement of land are capitalized as part of the basic price of land acquisition.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate*, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah biaya perencanaan dan konstruksi serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) dan akan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membiayai perolehan dan pengembangan aset *real estate* akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development is transferred to building under construction land when the land development is completed or transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of the cost of land development is completed cost of planning, construction costs and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences), and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit.

m. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, properti investasi tanah diukur pada nilai wajar. Nilai wajar diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Investment properties are stated at cost add with transaction cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement. Effective December 31, 2013, investment property measured at fair value. The fair value of investment property is recognised based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Depreciation for building is computed using the straightline method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows.

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Sarana	20	<i>Utilities</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	5	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	5	<i>Office equipment</i>
Instalasi listrik	5	<i>Electrical installation</i>
Mess	5	<i>Housing</i>
Peralatan proyek	5	<i>Project equipment</i>

Sebelum tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular

Before December 31, 2013, land is stated at cost and not depreciated. Effective on December 31, 2013, land is stated at their revalued amount and is not depreciated. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materiality from that

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

which would be determined using fair values at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran tanah diterapkan secara prospektif.

The changes in accounting policy from cost model to revaluation model in the measurement of the land is accounted prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset tetap yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akan surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of comprehensive income, in which case the increase is credited to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the evaluation of such fixed assets is charged to consolidated statement of comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in fixed assets, revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed assets that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not through the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as income or loss for the current period.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

o. Impairment of Non Financial Assets

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika

At the statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dan aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

p. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian

impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

p. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Under SFAS No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the statements of financial position (balance sheets) date. These actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

The Entity and Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

Revenue from retail sale of land without building there on is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- a) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b) Harga jual akan tertagih;
- c) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- d) Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e) Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

- a) *Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and their fund period has expired;*
- b) *Sales price is collectible;*
- c) *The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;*
- d) *Development process of the land is completed where in the seller not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and*
- e) *Only lots are sold, and the seller is not obligated to construct buildings there on.*

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh kembali; dan
- d. Penjual telah mengendalikan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- a. *The sale is consummated;*
- b. *Sale price is collectible;*
- c. *The seller's receivable is not subject to subordination in the future obligations to be reclaimed; and*
- d. *Seller has to control the benefit and risk of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which is the substance is sale and seller shall no obligated to or significantly involved with the building unit.*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

If any of the above conditions is not be fulfilled, then all money received from the buyer to be treated as income received in advance and recognized using the deposit method until all requirements are met.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Pajak Penghasilan

r. *Income Tax*

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity and Subsidiaries income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Deffered tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-Final Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2010), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada juga sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi, yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui ketika Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat diperolehnya surat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

s. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar

carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deffered tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is changed to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to the tax liability is recognized when the Entity and Subsidiaries received the Tax Assessment Letter (SKP) or if the Entity and Subsidiaries filed the objection/appeal, at the time of the decision letter of the objection is received and if appealed upon resolution of the appeal

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial position.

s. Revenue and Expense Recognition

SFAS No. 5 (Revised 2009), regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocated resources to the segments and to assess their performances. In contrast, Subsidiaries to identify two sets of segments (business and

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK Revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 2.721.000.000 saham.

u. Penyajian Kembali

Efektif 1 Januari 2015, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

geographical), using a risks and returns approach.

The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on reasonable basis to that segment. They are determined before Entity and Subsidiaries, balances and transactions are eliminated.

t. Basic Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by weighted average number of shares issued and fully paid during the current year. Weighted average number of shares outstanding in December 31, 2017 and 2016 are 2,721,000,000 shares.

u. Restatement

Effective January 1, 2015, the Entity has retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The following are the changes of SFAS No. 24 (Revised 2013):

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

-
- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
 - Pengakuan keuntungan atas kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
 - Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.
- *Elimination of the corridor method for the recognition of gains or losses on changes in the present value of the defined benefit obligation.*
 - *Recognize the remeasurement gains or losses in other comprehensive income.*
 - *The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.*
-

3. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai “Akuntansi Kuasi Reorganisasi“, kuasi reorganisasi (Kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui Kuasi, Entitas mendapatkan awal yang baik (*fresh start*), dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Kuasi yang diterapkan oleh Entitas pada tanggal 30 September 2007 dilakukan sesuai dengan PSAK No. 51. Pelaksanaan Kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah Kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka Kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian tersebut dicatat pada akun “Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas”. Selisih penilaian aset dan liabilitas sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas adalah sebesar Rp 63.548.221.341 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik lain sesuai dengan laporan No. 06/SA/07, tanggal 5 Nopember 2007.

Saldo defisit pada tanggal 30 September 2007 sebesar Rp 56.202.645.576 telah dieliminasi dengan akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 101.789.246 dan selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 56.100.856.330.

3. QUASI REORGANIZATION

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding “Accounting for Quasi Reorganization“, quasi reorganization (Quasi) represent accounting procedure which regulated Entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluating assets and liabilities which are stated at fair value. With the Quasi, the Entity obtained fresh start, which showing the present value of financial position (balance sheet) and without encumbered deficit.

The Quasi applied by the Entity on September 30, 2007 conducted based on PSAK No. 51. Execution of the Quasi based on strong confidence that after the Quasi, the Entity has ability to continue as a going concern Entity.

In connection with the Quasi, fair value of Entity’s assets and liabilities was determined based on market value on quasi reorganization date. If market value is not available or not depict value in fact, fair value estimated of assets and liabilities is conducted by considering fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, assessment based on related PSAK. The revaluation increment was presented as “Revaluation Increment in Assets and Liabilities”. Revaluation increment in assets and liabilities of the Entity amounting to Rp 63,548,221,341 which was conducted by other Registered Public Accountant based on report No. 06/SA/07, dated November 5, 2007.

Deficit balance as of September 30, 2007 amounted to Rp 56,202,645,576 had been eliminated with the different in revaluation increment in fixed assets amounting to Rp 101,789,246 and the different in revaluation increment of assets and liabilities amounting to Rp 56,100,856,330.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 10 mengenai "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi" secara prospektif dengan melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian aset dan liabilitas pada tanggal 1 Januari 2013 ke saldo laba.

On January 1, 2013, the Entity adopted PSAK No. 10 regarding "The Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization" prospectively by reclassify the balance of differences in assets and liabilities valuation as of January 1, 2013 to retained earnings.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Kas	413.000.000	336.500.000	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			Related Party (see Note 34)
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	384.517.056	448.906.935	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.134.770.407	335.724.024	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	311.201.763	72.758.113	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.290.495	59.989.135	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.962.918	407.780.908	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	6.997.778	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.868.222	7.386.901	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.145.855	43.038.385	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.907.610	412.833.795	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	2.684.901	6.273.981	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.616.339	36.942.709	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.175.519	11.948.662	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	1.929.138.863	1.843.583.548	Sub-total
Deposito			Time Deposit
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			Related Party (see Note 34)
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	250.000.000	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	441.594.363	725.186.601	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	441.594.363	975.186.601	Sub-total
Jumlah	2.783.733.226	3.155.270.149	Total
	2017	2016	
Tingkat suku bunga			Interest rate
Giro	1,00%	1,00%	Giro
Deposito	5,00%	5,50%	Deposito

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga yang terinci sebagai berikut:

	2017
Pihak ketiga	
Piutang pelanggan	140.000.000
Penjualan rumah (KPR)	69.842.750
Jumlah	<u>209.842.750</u>

Umur piutang usaha Entitas dan Entitas anak tidak melebihi 90 hari.

Semua piutang usaha Entitas dan Entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang penjualan rumah (KPR) terdiri dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan piutang retensi dari kepemilikan rumah (KPR) milik pelanggan yang ada di masing-masing bank tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tahun-tahun 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Entitas dan Entitas anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, oleh karena tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account represents account receivables from third parties which detail as follows:

	2016	
		<i>Third parties</i>
	44.405.000	<i>Customer receivable</i>
	764.313.386	<i>Sales of house</i>
Jumlah	<u>808.718.386</u>	<i>Total</i>

The aging of account receivable of the Entity and Subsidiaries not exceeding 90 days.

All account receivable of Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

Sales of house (KPR) receivables consists of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Syariah, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, represent receivables from mortgage loan retention of existing customers at each bank.

Based on the review of the account receivables for each customer as of Desember 31, 2017 and 2016, the Entity's and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment, and therefore no allowance for impairment of account receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi	
PT Bangun Sarana Jaya	-
Pihak ketiga	
PT Duta Pertiwi Tbk	-
Lain-lain	14.928.017
Sub-jumlah	14.928.017
Jumlah	<u>14.928.017</u>

Piutang kepada PT Duta Pertiwi Tbk merupakan piutang MTN (*Medium Term Note*) yang jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2017.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	
		<i>Related party</i>
	125.000.000	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
		<i>Third parties</i>
	8.849.589.320	<i>PT Duta Pertiwi Tbk</i>
	15.373.825	<i>Other</i>
Sub-jumlah	8.864.963.145	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>8.989.963.145</u>	<i>Total</i>

Receivable from PT Duta Pertiwi Tbk is Medium Term Note receivable will mature on January 16, 2017.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2017 and 2016, the Entity and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Aset lancar	
Tanah siap dijual	130.935.670.594
Bangunan dalam penyelesaian	49.327.406.242
Bangunan siap dijual	127.200.000
Jumlah	<u>180.390.276.836</u>
Aset tidak lancar	
Tanah sedang dikembangkan	<u>280.678.620.957</u>

Tanah siap dijual merupakan tanah yang berlokasi di Sememi dan Romokalisari, Kotamadya Surabaya, atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak.

Reklasifikasi dari akun properti investasi di tahun 2017 sebesar Rp 21.188.150.394 ke akun persediaan tanah matang karena terdapat perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset tersebut (lihat Catatan 13).

Bangunan dalam penyelesaian merupakan bangunan yang masih dalam konstruksi yang terletak di Jl. Palem Residence dan Palem Oasis adalah milik PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak. Sedangkan bangunan dalam penyelesaian yang terletak di Romokalisari, Surabaya dan Tambak Sawah, Sidoarjo adalah milik PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas.

Bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Jl. Palem Sememi Barat I, dengan luas 270 m² milik PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak.

Persediaan tanah matang seluas 5.882 m² pada tahun 2016 digunakan sebagai jaminan hutang bank (lihat Catatan 15). Namun, pada tahun 2017, Entitas sudah melunasi hutang bank sehingga tidak ada tanah yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	
		<i>Current assets</i>
		<i>Land available for sale</i>
		<i>Building under construction</i>
		<i>Building ready for sale</i>
		<i>Total</i>
		<i>Non-current asset</i>
		<i>Land under development</i>

Land available for sale is located on Sememi and Romokalisari, Surabaya district, behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entity and PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary.

Reclassification of investment property account in 2017 amounted to Rp 21,188,150,394 to land held for sale account due to changes in function and intended use of the asset (see Note 13).

Building under construction is building in construction that is located on Jl. Palm Residence and Palm Oasis belong to PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary. Besides building under construction that is located on Romokalisari, Surabaya and Tambak Sawah, Sidoarjo are owned by PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entity.

The building ready for sale is building that is ready to be sold to customer located in Jl. Palem Sememi Barat I, with an area of 270 m² belong to PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary.

Land held for sale of 5,882 m² in 2016 pledged as collateral for bank loan (see Note 15). However, by 2017, the Entity has settled the bank's debts so that no land is pledged.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Persediaan Entitas dan Entitas Anak sebagian besar merupakan tanah matang sehingga tidak diasuransikan.

There is no insurance in inventories Entity and Subsidiaries because most of that are land.

Tanah sedang dikembangkan terdiri atas:

Land under development consist of:

Entitas/Entity	Lokasi	31 Desember 2017 / December 31, 2017 (Luas / area m ²)	31 Desember 2016 / December 31, 2016 (Luas / area m ²)
PT Fortune Mate Indonesia Tbk	Kecamatan: Romokalisari, Betro, Tambak Osowilangun	308.095	249.813
PT Multi Bangun Sarana	Kecamatan: Babat Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun	552.400	389.235
PT Masterin Property	Kecamatan: Kandangan, Tambak Osowilangun	30.150	30.150
PT Indosuryo Wahyupahala	Kecamatan: Tambak Sawah	9.580	-
	Jumlah/Total	900.225	669.198

Pada 31 Desember 2016, pinjaman ke PT Bank Mestika Dharma sudah dilunasi dan jaminan tanah sudah dikembalikan.

December 31, 2016, the loan was settled to the PT Bank Mestika Dharma and land security has been restored.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Based on the evaluation of the management regarding value that can be recovered on December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no change in circumstances that indicated a decrease in stock value.

8. PENYERTAAN SAHAM

8. INVESTMENT IN SHARES

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna yang diaktakan oleh Notaris Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 29 Juni 2016, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Mitrakarya Multiguna sebesar Rp 232.516.500.000 yang terdiri dari 465.033 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 atau setara dengan 18%.

Based on Shareholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna were notarized by Notary Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., No. 17 dated June 29, 2016, the Entity made an investment in shares to PT Mitrakarya Multiguna amounted to Rp 232,516,500,000 consisting of 465,033 shares with a nominal value of Rp 500,000 of equivalent to 18%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062208, tanggal 29 Juni 2016.

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062208, dated June 29, 2016.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 tanggal 28 Desember 2016 oleh Notaris Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.700.000.000 terdiri dari 5.400 saham. Persentase kepemilikan perusahaan sebesar 18%.

Based on Shareholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna were notarized in Notarial Deed No. 14 dated December 28, 2016 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., the Entity has increased its paid up capital amounted to Rp 2,700,000,000 consisting of 5,400 shares. The Entity's percentage of ownership interest is 18%.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0115124, tanggal 3 Januari 2017.

These changes has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0115124, dated January 3, 2017.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Mitrakarya Multiguna yang tanggal 21 Agustus 2017, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 936.000.000.

Based on Shareholders' Circular Decision Statement of PT Mitrakarya Multiguna dated August 21, 2017, the Entity has increased its issued and paid up capital amounted to Rp 936,000,000.

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	991.258.535	1.270.055.989	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	902.214.107	52.734.865	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>1.893.472.642</u>	<u>1.322.790.854</u>	<i>Total</i>

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	61.047.180	33.785.016	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	47.888.288	70.185.159	<i>Article 21</i>
Pasal 23	600.000	600.000	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	296.962.020	101.201.983	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>406.497.488</u>	<u>205.772.158</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak

c. Tax expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pajak Final			<i>Final Tax</i>
Entitas	967.930.030	1.930.852.221	<i>Entity</i>
Entitas Anak	234.006.229	18.112.672.685	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>1.201.936.259</u>	<u>20.043.524.906</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak	9.933.131.616	296.952.677.638	<i>Income before tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	(2.812.484.873)	(289.655.353.865)	<i>Profit before income tax– Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – induk	7.120.646.743	7.297.323.773	<i>Profit before provision for tax expense – the entity</i>
Pendapatan yang dikenakan PPh final:	(7.120.646.743)	(7.297.323.773)	<i>Subject to final taxes:</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	<i>Estimated taxable income</i>

Taksiran penghasilan kena pajak Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 have conformed with the Annual Tax Return which will be filed to the Tax Service Office.

Sehubungan dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang pengampunan Pajak dan untuk mendukung program pemerintahan Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 6 Oktober 2016. Entitas menyampaikan surat pernyataan harta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 5 Oktober 2016. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus, jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 100.000.000.

Regarding the tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the Governor of the Republic of Indonesia program, to increase tax revenues, on October 6, 2016, The Entity filed an asset declaration letter for tax amnesty program to the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DGT) Jakarta Khusus and paid totaling Rp 2,000,000 on October 5, 2016. On October 10, 2016, Entity received the Tax Amnesty Certificate from the Regional Office of DGT Jakarta Khusus, the amount recognized as asset tax amnesty was Rp 100,000,000.

Pada tanggal 26 September 2016 PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak menyampaikan surat pernyataan harta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur I dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 23 September 2016. Pada tanggal 27 September 2016, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 100.000.000.

On September 26, 2016, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary filed an asset declaration letter for tax amnesty program to the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DGT) DGT Jawa Timur I and paid totaling Rp 2,000,000.00 on September 23, 2016. On September 27, 2016, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary received the Tax Amnesty Certificated from the Regional Office of DGT Jawa Timur I, the amount recognized as asset tax amnesty was Rp 100,000,000.

Pada tanggal 27 September 2016 PT Masterin Property, Entitas Anak menyampaikan surat pernyataan harta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur I dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal

On September 27, 2016, PT Masterin Property, Subsidiary filed an asset declaration letter for tax amnesty program to the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DGT) Jawa Timur I

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016, PT Masterin Property, Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I, jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 100.000.000.

and paid totaling Rp 2,000,000 on September 21, 2016. On September 30, 2016, PT Masterin Property, Subsidiary received the Tax Amnesty Certificated from the Regional Office of DGT Jawa Timur I, the amount recognized as asset tax amnesty was Rp 100,000,000.

Pada tanggal 23 Desember 2016, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menyampaikan surat pernyataan harta kepada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) Jawa Timur II dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 20 Desember 2016. Pada tanggal 16 Januari 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II, jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 75.000.000.

On December 23, 2016, PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary filed an asset declaration letter for tax amnesty program to the Regional Office of the Directorate General of Taxes (DGT) Jawa Timur II and paid totaling Rp 1,500,000 on December 20, 2016. On January 16, 2017, PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary received the Tax Amnesty Certificated from the Regional Office of DGT Jawa Timur II, the amount recognized as asset tax amnesty was Rp 75,000,000.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Asuransi	21.149.752	17.402.311	Insurance
Keanggotaan	3.314.392	3.314.393	Membership
Lain-lain	530.155.703	256.572.098	Others
Jumlah	<u>554.619.847</u>	<u>277.288.802</u>	Total

11. UANG MUKA PEMBELIAN

11. ADVANCE TO SUPPLIERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Tanah	91.115.194.558	206.735.270.330	Land
Kontraktor	2.237.604.501	-	Contractor
Lain-lain	4.822.751.971	6.536.540.700	Others
Jumlah	<u>98.175.551.030</u>	<u>213.271.811.030</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembebasan tanah yang berlokasi di Kelurahan Kandangan dan Tambak Osowilangun, Kota madya Surabaya yang akan digunakan untuk pengembangan real estate.

Advances to land purchase represent advances for land acquisition that is located in Kandangan subdistrict and Tambak Osowilangun, Surabaya which is used for real estate development.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA – TIDAK LANCAR **12. RESTRICTED CASH IN BANKS – NON-CURRENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.376.000	75.376.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan utang bank Perusahaan.

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the Company's bank loans.

13. PROPERTI INVESTASI

13. PROPERTY INVESTMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan di tahun 2017	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ Pemindahan/ <i>Reclassification/ Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Movement in 2017
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.255.493.340	-	-	(17.255.493.340)	-	Landright
Bangunan	4.938.306.233	-	-	(4.938.306.233)	-	Building
Jumlah nilai tercatat	22.193.799.573	-	-	(22.193.799.573)	-	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	635.146.850	370.502.329	-	(1.005.649.179)	-	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	635.146.850	370.502.329	-	(1.005.649.179)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku	21.558.652.723				-	Net book value
Perubahan di tahun 2016	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ Pemindahan/ <i>Reclassification/ Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Movement in 2016
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	-	-	-	17.255.493.340	17.255.493.340	Landright
Bangunan	-	-	-	4.938.306.233	4.938.306.233	Building
Jumlah nilai tercatat	-	-	-	22.193.799.573	22.193.799.573	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	635.146.850	-	-	635.146.850	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	635.146.850	-	-	635.146.850	Total accumulated depreciation
Nilai buku	-				21.558.652.723	Net book value

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 370.502.329 dan Rp 635.146.850 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 29).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 370,502,329 and Rp 635,146,850 in December 31, 2017 and 2016, respectively (see Note 29).

Reklasifikasi dari akun properti investasi di tahun 2017 sebesar Rp 21.188.150.394 ke akun persediaan tanah matang karena terdapat perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset tersebut (lihat Catatan 7).

Reclassification of investment property account in 2017 amounted to Rp 21,188,150,394 to land held for sale account due to changes in function and intended use of the asset (see Note 7).

Akibat terdapat perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset tetap dan properti investasi tersebut, maka akun Penghasilan komprehensif surplus Revaluasi juga dilakukan reklasifikasi ke laba ditahan pada 31 Desember 2017.

As a result of changes in function and using purposes of those fixed assets and investment property, account Other comprehensive income surplus revaluation reclassified to retained earnings as of December 31, 2017.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, di asuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 800.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except land rights, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 800,000 in December 31, 2016, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 740.853.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 31).

Rental income of investment property are recognized in the statement of consolidated comprehensive income amounting to Rp 740,853,000 for the years ended December 31, 2016, respectively (see Note 31).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Perubahan di tahun 2017	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ Pemindahan/ <i>Reclassification/ Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Movement in 2017</i>
Nilai tercatat						<i>Carrying value</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Kendaraan	1.154.400.000	339.128.556	-	-	1.493.528.556	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	111.752.872	-	-	-	111.752.872	<i>Office equipment</i>
Peralatan proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	<i>Project equipment</i>
Jumlah nilai tercatat	1.778.990.272	339.128.556	-	-	2.118.118.828	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Kendaraan	807.866.666	274.262.615	-	-	1.082.129.281	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	110.937.193	815.681	-	-	111.752.874	<i>Office equipment</i>
Peralatan proyek	509.274.067	-	-	-	509.274.067	<i>Project equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	1.428.077.926	275.078.296	-	-	1.703.156.222	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	350.912.346				414.962.606	<i>Net book value</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perubahan di tahun 2016	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ Pemindahan/ <i>Reclassification/ Transfer</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Movement in 2016
Nilai tercatat						<i>Carrying value</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	67.828.931.000	-	-	(67.828.931.000)	-	<i>Landright</i>
Bangunan	10.734.135.390	-	-	(10.734.135.390)	-	<i>Building</i>
Sarana	1.478.500.000	-	-	(1.478.500.000)	-	<i>Utilities</i>
Mesin	6.924.900.000	-	6.924.900.000	-	-	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.899.089.515	-	-	(744.689.515)	1.154.400.000	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	(978.870.000)	-	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	553.963.272	-	-	(442.210.400)	111.752.872	<i>Office equipment</i>
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	(37.000.000)	-	<i>Electrical installation</i>
Mess	353.850.000	-	-	(353.850.000)	-	<i>Housing</i>
Peralatan proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	<i>Project equipment</i>
Jumlah nilai tercatat	91.302.076.577	-	6.924.900.000	(82.598.186.305)	1.778.990.272	<i>Total carrying value</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	5.150.864.641	352.223.645	-	(5.503.088.286)	-	<i>Building</i>
Sarana	803.867.543	89.318.615	-	(893.186.158)	-	<i>Utilities</i>
Mesin	6.429.934.693	265.850.712	6.695.785.405	-	-	<i>Machinery</i>
Kendaraan	1.328.142.654	224.413.527	-	(744.689.515)	807.866.666	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	978.870.000	-	-	(978.870.000)	-	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	549.036.280	4.111.313	-	(442.210.400)	110.937.193	<i>Office equipment</i>
Instalasi listrik	37.000.000	-	-	(37.000.000)	-	<i>Electrical installation</i>
Mess	353.850.000	-	-	(353.850.000)	-	<i>Housing</i>
Peralatan proyek	498.318.231	10.955.836	-	-	509.274.067	<i>Project equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	16.129.884.042	946.873.648	6.695.785.405	(8.952.894.359)	1.428.077.926	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	75.172.192.535				350.912.346	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 275.078.296 dan Rp 946.873.648 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 (lihat Catatan 29).

Reklasifikasi di tahun 2016 sebesar Rp 22.193.799.573 ke akun properti investasi dan Rp 51.451.492.373 ke akun persediaan tanah siap dijual karena terdapat perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset tersebut (lihat Catatan 13).

Akibat terdapat perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset tetap dan properti investasi tersebut, maka akun Penghasilan komprehensif surplus revaluasi juga dilakukan reklasifikasi ke laba ditahan pada 31 Desember 2017.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 800.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 275,078,296 and Rp 946,873,648 in December 31, 2017 and 2016, respectively (see Note 29).

Reclassification in 2016 amounted to Rp 22,193,799,573 to property investment account and Rp 51,451,492,373 to land available for sale account because there is changes in function and using purposes of those assets (see Note 13).

As a result of changes in function and using purposes of those fixed assets and investment property, account Other comprehensive income surplus revaluation reclassified to retained earnings as of December 31, 2017.

Fixed assets and property investment, except land rights, are covered by insurance againts losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 800,000 in December 31, 2016, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada 31 Desember 2016, Entitas melakukan penjualan atas aset tetap mesin yang sudah tidak dipakai.

December 31, 2016 the Entity sold their machines that were not used.

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	-	108.550.000	<i>Disposals price</i>
Nilai buku	-	229.114.595	<i>Net book value</i>
Rugi atas penjualan aset	-	(120.564.595)	<i>Loss on disposal of assets</i>

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicated impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016.

15. HUTANG BANK

15. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
PT Bank Artha Graha International Tbk	20.300.000.000	28.672.095.200	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	17.658.007.495	5.910.345.280	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	1.490.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Jumlah	37.958.007.495	36.072.440.480	<i>Total</i>

PT Bank Artha Graha International Tbk

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 100 dan 101, tanggal 21 Desember 2012, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit *Revolving Loan* 1 dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek perumahan Royal Oasis dengan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2013. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 69 sertifikat di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 7).

Based on Credit Agreement No. 100 and 101, on December 21, 2012, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, which used for housing project infrastructure Royal Oasis with interest rate at 11% per annum and will mature on December 22, 2013. This loan has been extended until December 22, 2015. This loan secured by 69 certificate in Sememi subdistrict, Benowo district, Surabaya (see Note 7).

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut: (i) menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak

Based on the loan agreements, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary must obtain written approval prior to performing the following transaction: (i) receive any form of credit from other banks or other parties,

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

lain, (ii) menjual atau melepas sebagian harta entitas, (iii) menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain, (iv) membuka usaha baru selain dari usaha yang ada, (v) membagikan dividen.

(ii) sell off some assets or entities, (iii) submit any of its rights or obligations to any other party, (iv) open a new business apart from existing business, (v) distribute dividends.

Pada tahun 2016, berdasarkan perjanjian perubahan dan perpanjangan kredit No. SBY/PERPJ/RL-II/006/2016 tanggal 29 Januari 2016, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak telah memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Loan 2* (RL-II) menurun sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja dengan suku bunga 14,75% per tahun. PT Bank Artha Graha International Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan tanggal 22 Desember 2016.

In 2016, based on Addendum and Change of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-II/006/2016 on January 29, 2016, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 2 (RL-II) with a limit amounted to Rp 10,000,000,000, respectively, which used for working capital with interest rate 14.75% per annum. PT Bank Artha Graha International Tbk agreed to extent credit period of credit agreement until dated December 22, 2016.

Berdasarkan perjanjian perubahan dan perpanjangan kredit No. SBY/PERPJ/RL-II/029/2017 tanggal 6 Juni 2017, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak telah memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Loan 2* (RL-II) menurun sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja dengan suku bunga 13,75% per tahun. PT Bank Artha Graha International Tbk telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan tanggal 22 Desember 2017.

Based on Addendum and Change of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-II/029/2017 on June 6, 2017, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 2 (RL-II) with a limit amounted to Rp 10,000,000,000, respectively, which used for working capital with interest rate 13.75% per annum. PT Bank Artha Graha International Tbk agreed to extent credit period of credit agreement until dated December 22, 2017.

Pada tahun 2017, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman ini ke PT Bank Artha Graha International Tbk.

In 2017, Subsidiary had fully settled this loan facility from PT Bank Artha Graha International Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 65 dan 66, tanggal 25 Maret 2014, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas Kredit *Revolving Loan 1* dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek Pusat Pergudangan Romokalisari dengan bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2017. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 52.155 m² di Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 34).

Based on Credit Agreement No. 65 and 66, on March 25, 2014, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity, obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 35,000,000,000, respectively, which used for infrastructure projects Warehousing Center Romokalisari with interest rate at 14% per annum and will mature on March 25, 2017. This loan secured by a land area of 52,155 m² in Romokalisari subdistrict, Benowo district, Surabaya (see Note 34).

Berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. SBY/PERPJ/RL-1/040/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dan Bank menyetujui *Revolving Loan 1* (RL-I) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2018.

Based on Amendment and Renewal of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-1/040/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, The Entity and Bank approved Revolving Loan 1 (RL-I) amounted to Rp 5,000,000,000 with interest rate of 13.50% per annum and will mature on March 25, 2018.

Berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. SBY/PERPJ/RL-2/041/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dan Bank menyetujui

Based on Amendment and Renewal of Credit Agreement No. SBY/PERPJ/RL-2/041/2017, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, The Entity and Bank

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Revolving Loan 2 (RL-II) sebesar Rp 24.000.000.000 dengan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2018.

approved Revolving Loan 2 (RL-II) amounted to Rp 24,000,000,000 with interest rate of 13.50% per annum and will mature on March 25, 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut: (i) menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, (ii) menjual atau melepas sebagian harta entitas, (iii) menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain, (iv) membuka usaha baru selain dari usaha yang ada, (v) membagikan dividen.

Based on the loan agreements, the Entity, must obtain written approval prior to performing the following transaction: (i) receive any form of credit from other banks or other parties, (ii) sell off some assets or entities, (iii) submit any of its rights or obligations to any other party, (iv) open a new business apart from existing business, (v) distribute dividends.

PT Bank Mega Tbk

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 27, tanggal 25 November 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 12% per tahun. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m² yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan (lihat Catatan 34).

Based on Agreement No. 27 on November 25, 2013, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 12% per annum. This loan secured by land totaling to 34,858 m² located at Tambak Osowilangun subdistrict on behalf of Donny Gunawan (see Note 34).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (i) mengubah bentuk hukum dan status Entitas, (ii) memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal, (iii) melakukan pembagian dividen, (iv) menjual dan menyewakan aset kecuali kegiatan.

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction: (i) change the legal form and status of the Entity, (ii) provide / accept loans to or from other parties, except for normal business transaction, (iii) declare dividend to stockholder, (iv) selling and leased asset except asset for operational Debitur.

Pada tahun 2016, berdasarkan perubahan ketiga Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 12 Januari 2016. PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dengan jenis fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 14,5% per tahun.

In 2016, based on third addendum Credit Agreement No. 6 dated January 12, 2016. PT Bank Mega Tbk gave Demand Loan facility to PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entity with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 14.5% per annum.

Pada tahun 2017, fasilitas pinjaman kepada PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas dengan jenis fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 12% per tahun.

In 2017, the Demand Loan facility to PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entity with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 12% per annum.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2014, berdasarkan perjanjian kredit No.64, tanggal 23 April 2014, yang diaktakan oleh Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi untuk membiayai pembangunan proyek ruko "Palm Niaga" dari BTN

In 2014, based on credit agreement No. 64, were notarized by the Notary Evy Retno Budiarty, S.H., dated April 23, 2014, PT Multi Bangun Sarana, a Subsidiary, obtained working capital credit facility for the construction of housing project "Palm Niaga" from BTN amounting to Rp 6,750,000,000 which the

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

sebesar Rp 6.750.000.000 yang pencairannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 30 (tiga puluh) bulan dengan tingkat bunga 13% per tahun serta dijamin dengan 36 (tiga puluh enam) buah Sertifikat HGB (lihat Catatan 7) yang berlokasi di "Palm Niaga". Kota Surabaya, Kecamatan Benowo, Propinsi Jawa Timur, Kelurahan Sememi atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak. Pada 31 Desember 2016, sisa jaminan atas fasilitas pinjaman menjadi 28 (dua puluh delapan) buah Sertifikat HGB seluas 2.306 m².

Perjanjian kredit telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 21 Oktober 2016 dengan merubah pokok plafond menjadi Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 27 Oktober 2017 dengan bunga 13,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BTN apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (i) memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, (ii) mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, (iii) merubah anggaran dasar dan pengurus perseroan, (iv) melakukan merger atau akuisisi, (v) melunasi hutang kepada pemegang saham, (vi) membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, (vii) menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga, (viii) memindah tangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2017, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman ini ke Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

drawdown in accordance with the provisions applicable. This loan matures within 30 (thirty) month with an interest rate 13 % per annum and secured by the 36 (thirty six) HGB Certificate (see Note 7) located in the "Palm Niaga", Surabaya City, Benowo District, East Java Province, Sememi subdistrict on behalf of PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary. In December 31, 2016, the residu of collateral for loans changed to be 28 (twenty eight) pieces HGB Certificated area of 2,306 m².

This Credit agreement has been extended by Addendum Credit Agreement No. 82 dated October 21, 2016 with plafond Rp 2,000,000,000 for 12 month until October 27, 2017 with interest 13.5% per annum.

Based on the loan agreements, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, must obtain written approval from BTN prior to performing the following transaction: (i) obtained a credit facility from other parties in relation with the project except loans from share holders and common trade transactions, (ii) binds itself as a guarantor of debt, (iii) amend the articles of association and the management company, (iv) merger or acquisition, (v) pay off the debt to shareholders, (vi) dissolve the company and ask to be declared bankrupt, (vii) company rents to third parties, (viii) Transfer in any form or by any name and by any means also to third parties.

In 2017, Subsidiary had fully settled this loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

16. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	
PT Surya Intrindo Makmur Tbk	1.346.806.419
Pihak ketiga	
PT Menara Panen Raya	52.837.065
CV Indo Bangun Makmur	49.591.026
CV Karya Indah Internusa	19.142.375

16. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	2016	
		<i>Related party (see Note 34)</i>
	556.284.034	<i>PT Surya Intrindo Makmur Tbk</i>
		<i>Third parties</i>
	24.677.050	<i>PT Menara Panen Raya</i>
	500.221.741	<i>CV Indo Bangun Makmur</i>
	19.142.375	<i>CV Karya Indah Internusa</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2017	2016	
Mitra Niaga Perkasa	12.415.475	12.415.475	Mitra Niaga Perkasa
Lain-lain	805.861.351	1.047.226.501	Others
Sub-jumlah	939.847.292	1.603.683.142	Sub-total
Jumlah	2.286.653.711	2.159.967.176	Total

Semua hutang usaha memiliki umur lebih dari 60 hari pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

All account payables has term of payment of more than 60 days as of December 31, 2017 and 2016.

Semua hutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

All account payables the Entity and Subsidiaries are using Rupiah currency.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang tersebut.

There is no collateral pledge on this payables.

17. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Royal Investment Holding Co. Ltd	-	22.484.116.365	Royal Investment Holding Co. Ltd
Pihak ketiga			Third parties
Titipan	25.014.448	-	Deposit
Lain-lain	334.404.004	78.595.813	Others
Sub-jumlah	359.418.452	78.595.813	Sub-total
Jumlah	359.418.452	22.562.712.178	Total

Berdasarkan pada Perjanjian Pinjam Meminjam Uang pada tanggal 23 Juni 2016 antara PT Fortune Mate Indonesia Tbk, dan Royal Investment Holding Co. Ltd, Royal Investment Holding Co. Ltd menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar-besarnya Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas.

Based on Agreement of Money Loan Borrowing on June 23, 2016, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, and Royal Investment Holding Co. Ltd., Royal Investment Holding Co. Ltd agreed lending some money amounted to Rp 150,000,000,000. This loan has due on June 27, 2017. On December 31, 2017, this loan has been settled by the Entity.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Gaji dan upah	177.642.213	135.695.008	Salaries and wages
Giro mundur	409.099.572	2.371.708.505	Post-dated giro
Pajak bumi dan bangunan	343.464.530	829.433.590	Property tax
PPH final	-	150.000	Final tax
Lain-lain	737.381.156	364.115.714	Others
Jumlah	1.667.587.471	3.701.102.817	Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan rumah dan gudang masing-masing sebesar Rp 29.003.037.022 dan Rp 27.355.304.866 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

19. ADVANCE FROM CUSTOMER

This account represents advance of sales housing and warehousing amounted to Rp 29,003,037,022 and Rp 27,355,304,866 on December 31, 2017 and 2016, respectively.

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari

	2017
Hutang bank jangka panjang PT Bank Mega Tbk	45.000.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.437.500.000
Bagian jangka panjang	<u>36.562.500.000</u>

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 27, tanggal 25 November 2013, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan batas jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga 13,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 Mei 2017. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m² yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan, Direksi Entitas (lihat Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi diantaranya sebagai berikut:

- Mengubah bentuk hukum dan status Entitas.
- Memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal.
- Melakukan pembagian dividen.
- Menjual dan menyewakan aset kecuali kegiatan operasional Debitur.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi Entitas pada tanggal 25 Mei 2017.

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 3 April 2017 Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap 2 (Fixed Loan 2) sebesar-besarnya Rp 50.000.000.000 dengan bunga 12% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 3 April 2022.

20. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2016	
	3.941.666.676	<i>Long-term bank loan PT Bank Mega Tbk</i>
	3.941.666.676	<i>Less current maturities</i>
	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Bank Mega Tbk

Based on agreement No. 27, dated November 25, 2013, PT Fortune Mate Indonesia Tbk, the Entity obtained a loan facility with a fixed limit on the amount of Rp 30,000,000,000 with interest rate 13.5% per annum. The loan will mature on May 25, 2017. This loan secured by land totaling to 34,858 m² located at Tambak Osowilangun subdistrict on behalf of Donny Gunawan, Director's Entity (see Note 34).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction, among others:

- Change the legal form and status of the Entity.*
- Provide or accept loans to or from other parties, except for normal business transactions.*
- Declare dividend to stockholder.*
- Sell and leased asset except asset for operational Debitur.*

The credit facility has been settled by the Entity on May 25, 2017.

Based on the Fifth Change of Credit agreement No. 22 dated 3 April 2017, the Entity obtained a (Fixed Loan 2) facility as much as Rp 50,000,000,000 with interest of 12% per annum. The loan period is up to April 3, 2022.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pembayaran pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tahun 2017	-	96.000.000
Jumlah	-	96.000.000
Dikurangi beban bunga	-	2.750.550
Jumlah hutang lain-lain bersih	-	93.249.450
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	93.249.450
Bagian jangka panjang	-	-
Berdasarkan lessor PT Bank Central Asia Finance	-	93.249.450
Jumlah	-	93.249.450

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,40% – 9,20% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 14). Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi pinjaman ke BCAF.

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga flat 5,19%, dan bunga efektif 9,65% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 14). Pada tahun 2017, Entitas telah melunasi pinjaman ke BCAF.

21. LONG-TERM OTHER PAYABLES

Payment of loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) on Desember 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Year 2017	Total
	-	96.000.000
	-	96.000.000
	-	2.750.550
	-	93.249.450
	-	93.249.450
	-	-
	-	93.249.450
	-	93.249.450

In 2013, Entity obtained loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) for financing fixed assets-vehicle. This loan bears interest at 8.40% – 9.20% per annum and mature on June 30, 2017. This loan secured by the related fixed asset (see Note 14). On 2017, the Entity had fully settled the loan to BCAF.

In 2014, the Entity obtained a loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) for financing fixed assets-vehicle. This loan bears interest flat at 5.19% and effective rate of 9.65% per annum and mature on April 23, 2017. This loan secured by the related fixed asset (see Note 14). On 2017, the Entity had fully settled the loan to BCAF.

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak telah mencatat akrual atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 2.907.002.027 dan Rp 2.745.941.653 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries has recorded an accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp 2,907,002,027 and Rp 2,745,941,653 in December 31, 2017 and 2016, respectively which are presented as account "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

• Beban imbalan kerja karyawan	2017	2016	
Beban jasa kini	471.686.919	327.383.717	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	215.007.231	225.218.103	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan kerja karyawan	<u>686.694.150</u>	<u>552.601.820</u>	<i>Employee benefits expense</i>
• Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2017	2016	
Kewajiban pada awal periode	2.745.941.653	2.498.121.043	<i>Liability on begining period</i>
Beban periode berjalan	686.694.150	552.601.820	<i>Current period</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	(525.633.776)	(304.781.210)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir liabilitas imbalan kerja	<u>2.907.002.027</u>	<u>2.745.941.653</u>	<i>Ending balance of employee benefits liability</i>

Entitas dan Entitas Anak mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Februari 2018 dan 13 Maret 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries recorded an accrual based on actuarial computation conducted by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuarial, based on the report dated February 4, 2018 and March 13, 2017 using the Projected Unit Credit method with an assumption are as follow:

	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>
Kenaikan gaji tahunan	9 %	9 %	<i>Annual increment rate</i>
Bunga diskonto	6,43 %	7,83 %	<i>Discount rate</i>
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita III	Tabel Mortalita III	<i>Mortalita rate</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the allowance as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya seperti yang tercatat pada PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of the Entity's shareholders and their respective of ownership as recorded based on PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Bureau, include the followings:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2017				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67 %	127.000.000.000	<i>PT Surya Mega Investindo</i>
Tjandra Mindharta Gozali	560.500.000	20,60%	56.050.000.000	<i>Tjandra Mindharta Gozali</i>
Teddy Gunawan	560.500.000	20,60%	56.050.000.000	<i>Teddy Gunawan</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	330.000.000	12,13%	33.000.000.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	<u>2.721.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>272.100.000.000</u>	<i>Total</i>

31 Desember 2016				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	46,67 %	127.000.000.000	<i>PT Surya Mega Investindo</i>
Royal Investment Holdings Co.Ltd	776.000.000	28,52 %	77.600.000.000	<i>Royal Investment Holdings Co. Ltd</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	675.000.000	24,81 %	67.500.000.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	<u>2.721.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>272.100.000.000</u>	<i>Total</i>

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

Rincian tambahan modal disetor – bersih adalah sebagai berikut:

Details additional paid in capital – net of are as follow:

	2017	2016	
Biaya penerbitan saham pada saat penawaran umum	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	<i>The cost of issued of shares at the public offering</i>
Dampak program pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	<i>Impact of tax amnesty program</i>
Jumlah	<u>(2.964.909.509)</u>	<u>(2.964.909.509)</u>	<i>Total</i>

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net assets are as follow:

	2017	2016	
PT Masterin Property	67.382.489.630	67.496.074.210	<i>PT Masterin Property</i>
PT Multi Bangun Sarana	384.014.794	399.474.578	<i>PT Multi Bangun Sarana</i>
PT Indosuryo Wahyupahala	964.343	-	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
Jumlah	<u>67.767.468.767</u>	<u>67.895.548.788</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017
PT Multi Bangun Sarana	(10.363.549)
PT Masterin Property	113.584.579
PT Indosuryo Wahyupahala	35.657
Jumlah	<u>103.256.687</u>

b. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' net profit are as follow:

	2016	
	(732.344.946)	PT Multi Bangun Sarana
	(25.421.855.344)	PT Masterin Property
	-	PT Indosuryo Wahyupahala
	<u>(26.154.200.290)</u>	Total

c. Rincian kepentingan non-pengendali atas pembayaran dividen dari Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017
PT Multi Bangun Sarana	25.823.333
PT Masterin Property	-
Jumlah	<u>25.823.333</u>

c. Details of non-controlling interests of Subsidiaries' dividends payments are as follow:

	2016	
	584.800.000	PT Multi Bangun Sarana
	49.490.000.000	PT Masterin Property
	<u>50.074.800.000</u>	Total

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2017
Bangunan dan tanah	35.261.236.363
Tanah mentah	-
Jumlah	<u>35.261.236.363</u>

Penjualan properti terdiri dari penjualan atas rumah, gudang, dan kavling siap bangun, penjualan ini dilakukan oleh PT Fortune Mate Indonesia Tbk selaku Entitas dan PT Multi Bangun Sarana selaku Entitas Anak.

Pada tahun 2016, penjualan atas tanah mentah dilakukan oleh PT Multi Bangun Sarana dan PT Masterin Property selaku Entitas Anak.

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Mitrakarya Multiguna sebesar Rp 290.865.632.800 (72,34%) dan PT Pakuwon Jati Tbk Rp 60.992.500.000 (15,17%) pada tahun 2016 dan tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2017.

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2016	
	50.215.302.800	Property and land
	351.858.132.800	Raw land
	<u>402.073.435.600</u>	Total

Property sales consist of sales of houses, warehouse, and lots ready to build, the sale was conducted by PT Fortune Mate Indonesia Tbk as Entity and PT Multi Bangun Sarana as the Subsidiary.

In 2016, the raw land sales was conducted by PT Multi Bangun Sarana and PT Masterin Property as the Subsidiary.

Total sales that exceeds 10% of total sales is to PT Mitrakarya Multiguna amounted to Rp 290,865,632,800 (72.34%) and PT Pakuwon Jati Tbk Rp 60,992,500,000 (15.17%) in 2016 and there is no sales exceeds more than 10% of total sales in 2017.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2017
Bangunan	5.525.517.756
Tanah mentah	5.452.792.287
Jumlah	<u>10.978.310.043</u>

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2016	
	9.042.234.447	<i>Building</i>
	73.628.099.780	<i>Building construction expenses</i>
Jumlah	<u>82.670.334.227</u>	<i>Total</i>

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2017
Jasa perantara	319.072.896
Gaji	273.375.910
Promosi	157.794.450
Lain-lain	291.388.244
Jumlah	<u>1.041.631.500</u>

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2016	
	150.000.000	<i>Brokerage service</i>
	267.715.266	<i>Salaries</i>
	455.093.631	<i>Promotions</i>
	45.003.333	<i>Others</i>
Jumlah	<u>917.812.230</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017
Gaji dan bonus	6.993.532.354
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	686.694.150
Sewa	684.320.000
Penyusutan (lihat Catatan 13 dan 14)	645.580.625
Listrik dan air	330.946.840
Pencatatan saham	288.731.061
Profesional	140.788.462
Pajak bumi dan bangunan	81.487.892
Pemeliharaan dan perbaikan	49.588.364
Peralatan kantor	9.209.061
Lain-lain	1.740.950.151
Jumlah	<u>11.651.828.960</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	
	6.867.628.581	<i>Salary and incentive</i>
	552.601.820	<i>Employee benefits (see Note 22)</i>
	579.040.000	<i>Rent</i>
	1.582.020.499	<i>Depreciation (see Note 13 and 14)</i>
	180.501.273	<i>Electricity and water</i>
	13.314.390	<i>Stocklisting</i>
	161.884.616	<i>Professional</i>
	58.169.484	<i>Property tax</i>
	83.955.416	<i>Maintenance and repair</i>
	27.388.173	<i>Office equipment</i>
	1.729.728.222	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11.836.232.474</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	2017
PT Bank Mega Tbk	1.529.048.920
PT Bank Artha Graha International Tbk	367.678.900
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.553.653
PT BCA Finance	2.750.549
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank Mestika Dharma	-
Jumlah	<u>1.913.032.022</u>

30. FINANCIAL CHARGES

The details of financial charges are as follows:

	2016	
	4.137.845.979	PT Bank Mega Tbk
	4.322.943.473	PT Bank Artha Graha International Tbk
	319.309.723	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	18.198.974	PT BCA Finance
	1.158.824.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	649.886.613	PT Bank Mestika Dharma
Jumlah	<u>10.607.009.079</u>	Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Bunga	194.793.246
Jasa giro	19.038.243
Sewa	-
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	-
Lain-lain	42.907.978
Jumlah	<u>256.739.467</u>

31. OTHERS INCOME

This account consists of:

	2016	
	158.459.690	Interest
	23.641.328	Interest income
	740.853.000	Rent income
	(120.564.595)	Loss disposal of fixed asset (see Note 14)
	188.778.893	Others
Jumlah	<u>991.168.316</u>	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Administrasi bank	-
Pajak dan denda	-
Lain-lain	42.689
Jumlah	<u>42.689</u>

32. OTHERS EXPENSE

This account consists of:

	2016	
	57.090.950	Bank administration
	23.349.937	Tax and fine
	97.381	Others
Jumlah	<u>80.538.268</u>	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2017
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	8.834.451.044
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	2.721.000.000
Laba per saham dasar	<u>3,25</u>

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following date:

	2016	
	250.754.952.442	Profit for computation of basic earnings per share
	2.721.000.000	Weighted average number of shares for computation of basic earning per share
	<u>92,16</u>	Basic earning per share

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal neraca, perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan

Direktur utama Entitas menjabat sebagai pemegang saham pihak berelasi	:	PT Surya Intrindo Makmur Tbk	:
Direktur Entitas menjabat sebagai Direktur pihak berelasi	:	PT Bangun Sarana Jaya	:
Direktur utama Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi	:	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	:
Pemegang saham Entitas	:	Royal Investment Holding Co.Ltd	:
Komisaris Utama	:	Teddy Gunawan	:
Direktur	:	Donny Gunawan	:
Manajemen dan Karyawan kunci	:	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>of Commissioners and Directors</i>	:

Nature of Relationship

President director the Entity as a related party's stockholder

Director the Entity as a related party's director

President director the Entity as a related party's commissioner

The Entity's stockholder

President Commissioners

Director

Management and employee Keys

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Entitas dan Entitas Anak menempatkan sebagian dananya di PT Bank Yudha Bhakti Tbk. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 4).
- b. Tanah seluas 9.580 m² milik PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak digunakan sebagai salah satu jaminan atas pinjaman yang diperoleh Entitas. Pada tahun 2016, Entitas telah melunasi pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 15 dan 20).
- c. Tanah seluas 10.000 m² milik Teddy Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun sebagai salah satu jaminan yang diperoleh PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak (lihat Catatan 20).
- d. Tanah seluas 34.858 m² milik Donny Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 15 dan 20).

- a. *The Entity and Subsidiaries have placed their funds to PT Bank Yudha Bhakti Tbk. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2017 and 2016 is presented as part of account "Cash and Cash Equivalent" in consolidated statements of financial position (see Note. 4)*
- b. *Land area of 9,580 m² behalf to PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary are used as collateral for investment credit facility obtained by Entity. In 2016, the Entity had fully settled the bank loan (see Notes 15 and 20).*
- c. *Land area of 10,000 m² behalf on Teddy Gunawan in Tambak Osowilangun subdistrict are used to collateralized for bank loan obtained by PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary (see Note 20).*
- d. *Land area of 34,858 m² behalf on Donny Gunawan in Tambak Osowilangun subdistrict are used as collateral for investment credit facility obtained by Entity (see Note 15 and 20).*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|--|---|
| <p>e. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.343.078.160 dan Rp 1.349.416.480 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016.</p> <p>f. Tanah seluas 52.155 m² milik Tjipto Hartono yang akan dibalik nama ke Teddy Gunawan di Kelurahan Romokalisari digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh entitas (lihat Catatan 15).</p> <p>g. PT Bangun Sarana Jaya menerima pinjaman dari PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, transaksi ini tidak dibebani bunga dan sewaktu-waktu akan dapat diselesaikan. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada 31 Desember 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas.</p> <p>h. Hutang usaha merupakan transaksi penyerahan jasa kontraktor oleh PT Surya Intrindo Makmur Tbk kepada Entitas dan Entitas Anak. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada 31 Desember 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 16).</p> | <p>e. <i>Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,343,078,160 and Rp 1,349,416,480 in December 31, 2017 and 2016.</i></p> <p>f. <i>Land area of 52,155 m² behalf on Tjipto Hartono will be changed to Teddy Gunawan in Romokalisari subdistrict are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entity (see Note 15).</i></p> <p>g. <i>PT Bangun Sarana Jaya received loan from PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, this transaction are non-interest bearing loans and will be settled any time. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2016 is presented as part of account "Other Receivable – Related parties" in consolidated statements of financial position (see Note 6). On December 31, 2017, this loan has been settled by the Company.</i></p> <p>h. <i>Account payables from transaction construction cost which performed by PT Surya Intrindo Makmur Tbk to Entity and Subsidiaries. The related outstanding payables are presented as "Account Payables – Related Party" in consolidated statements of financial position (see Note 16).</i></p> |
|--|---|
-

35. LAPORAN SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak hanya mempunyai satu buah segmen, yaitu segmen pembangunan *real estate*. Entitas dan Entitas Anak berdomisili di Surabaya.

35. SEGMENT REPORTING

Entity and Its Subsidiary have only one segment, that is segments of real estate development. Entity and its Subsidiary are located in Surabaya.

36. IKATAN

- a. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 57 tanggal 28 Maret 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BNI mengenai penyediaan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

- b. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

36. COMMITMENT

- a. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).*

Based on cooperation agreement (JO) No. 57 dated March 28, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI for House Ownership Credit Facilities.

- b. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 tanggal 3 Juli 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BRI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan maksimal 20 tahun.

- c. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 5 Agustus 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan Mandiri mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 5 Agustus 2011 dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 5 Oktober 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, memperoleh pembaharuan perjanjian atas pencairan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah berupa 25% dalam bentuk deposito dan 10% dalam rekening *escrow*. Pencairan diatas dilakukan dengan persyaratan yang telah disepakati diatas.

Berdasarkan Addendum V Perjanjian Kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 22 November 2017. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Juni 2020 dan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, melakukan penghentian proyek kerjasama untuk proyek perumahan Palm Emerald dikarenakan kebijakan dari Pengembang terkait pembangunan lingkaran luar barat dari pemerintah instansi setempat.

- d. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN).

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 tanggal 3 April 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BTN mengenai penyediaan fasilitas Kredit Griya Utama Indent. Pada perjanjian ini PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, membuat akta *Buy Back Guarantee* yang berisi tentang jaminan kepada

Based on cooperation agreement No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 dated July 3, 2009, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with BRI for House Ownership Credit Facilities. Period of agreement is valid 1 year and up to 20 years.

- c. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Based on cooperation agreement No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 dated August 5, 2009, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with Mandiri for House Ownership Credit Facilities. Term of agreement is 2 years which is dated August 5, 2011 and can be rolled back.

On October 5, 2011, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, has been received renewal agreement on the disbursement of House Ownership Credit Facilities at 25% in deposit and 10% in escrow account. The disbursement that be happen accordance with the required above.

Based on Addendum V Cooperation Agreement no. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 dated November 22, 2017. The term of this agreement is extended up to June 24, 2020 and PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, terminates the joint project for the Palm Emerald housing project due to the policies of the related Developers development of the western outer ring from the local government authorities.

- d. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN).*

Based on cooperation agreement No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 dated April 3, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BTN for credit facilities KGU “Rumah Indent”. On this agreement, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, executed a Deed Buy Back Guarantee which contains that the Guarantee to

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

BTN untuk membeli kembali pada unit bangunan yang dijual apabila pada jangka waktu yang ditentukan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, belum menyelesaikan kewajiban atas pembangunan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak ditandatanganinya.

BTN to buy back the constructed units on sale with the time periods specified by PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, have not completed the construction of such obligations. Term of agreement is valid 5 years from signing.

- e. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Syariah Mandiri.

- e. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Syariah Mandiri.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 13/606-PKS/DIR pada tanggal 21 Desember 2011, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk kawasan perumahan Palm Oasis. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak tanggal penandatanganan, dan saat ini dalam proses perpanjangan perjanjian.

Based on cooperation agreement No. 13/606-PKS/DIR dated December 21, 2011, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with PT Bank Syariah Mandiri for House Ownership Credit Facilities for Palm Oasis. The Period of agreement is 3 years since authorized, and now being extend.

- f. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

- f. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 634/MBS-LG/V/2013 dan No. 635/MBS-LG/V/2013 pada tanggal 20 Mei 2013, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah masing-masing untuk kawasan perumahan Palm Niaga, Palm Oasis dan Royal Oasis.

Based on the cooperation agreement No. 634/MBS-LG/V/2013 and No. 635/MBS-LG/V/2013 on May 20, 2013, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for House Ownership Credit Facilities each for Palm Niaga, Palm Oasis and Royal Oasis.

- g. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

- g. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 120 pada tanggal 29 Juli 2013, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah atas nama pengembang PT Multi Bangun Sarana.

Based on cooperation agreement No. 120 dated July 29, 2013, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk for House Ownership Credit Facilities on behalf of developers PT Multi Bangun Sarana.

- h. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak – PT Bank BNI Syariah.

- h. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary – PT Bank BNI Syariah.*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. SBD/2015/009.32/PKS tanggal 15 September 2015, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BNI Syariah mengenai penyediaan fasilitas pembiayaan pemilikan properti (Griya iB Hasanah).

Based on cooperation agreement No. SBD/2015/009.32/PKS dated September 15, 2015, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI Syariah for property ownership credit facilities (Griya iB Hasanah).

37. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan bisnis properti pun mengalami peningkatan dan pemulihan. Pemulihan sektor properti ini terutama didukung oleh iklim ekonomi yang kondusif yang dapat dilihat dari nilai Rupiah rata-rata dan tingkat suku bunga yang terus meningkat.

Entitas dan Entitas Anak memiliki langkah-langkah bisnis yang akan dilakukan untuk menghadapi kondisi ini, diantaranya:

- Entitas berusaha untuk menambah landbank dan berusaha merealisasikan rencana pembelian lahan seluas 225 Ha dan target pengembangan selama 10 tahun. Lahan yang dibebaskan saat ini telah bersertifikasi dan menjadi satu lahan dengan lahan atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak sebelumnya. Letak lahan dekat dengan rencana Ring Road Pemerintah Kota Surabaya sebelah barat yang menjadi nilai tambah.
- Entitas mengembangkan Pusat Pergudangan Romokalisari seluas 10 Ha di Surabaya.
- Pembukaan cluster perumahan "Palm Emerald" seluas 5 Ha di daerah Kandangan, Surabaya.
- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas dan Entitas sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang atau efisiensi biaya-biaya operasional Entitas dan Entitas Anak sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.
- Prospek bisnis properti tahun 2015 diperkirakan tumbuh lebih dari 10% meskipun Bank Indonesia memperketat penyaluran kredit dan kenaikan BI Rate, karena saat ini defisit

37. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The operations of the Entity and Subsidiaries may be affected by economic condition both from domestic or international. The development of property business had improved and recovery. The restoration of the property is mainly supported by conducive economic climate that can be seen from the growth of average value of Rupiah and the interest rate.

The Entity and Subsidiaries had a several business step that will be done to deal with this condition which is consist of:

- *The Entity seeks to add landbank and tried to realize the purchase with total land areas of 225 Ha and development target for 10 years. The released land at this time had been certified and become one with land on behalf PT Multi Bangun Sarana before. The location of land close to the Ring Road West here in planned by Surabaya Government City that have added value.*
- *The Entity develops Center of Romokalisari Warehouse as 10 Ha at Surabaya.*
- *Build Real Estate "Palm Emerald" as 5 Ha close to Kandangan, Surabaya.*
- *Management seeks to improve liquidity as a major Entity's and Subsidiaries operating support with tight money spend/operational cost-efficiency of the Entity and Subsidiaries limited to costs those can be controlled by management.*
- *The growth of property aspect is estimated to grow more than 10% despite Bank of Indonesia tightened the characteristics giving credits and increase the BI rate, because the deficite to*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

pasokan rumah “backlog” mencapai sekitar 15 juta unit rumah. Persaingan bisnis properti baik di segmen unit rumah mewah, rumah menengah ke bawah maupun pergudangan cukup ketat baik di kota Surabaya maupun di Jawa Timur. Posisi perseroan di segmen perumahan menengah dan pergudangan cukup kuat karena mempunyai lahan “landbank” yang cukup besar.

- Karena mempunyai lahan “landbank” lebih dari 200 Ha, resiko terbesar 1 tahun ke depan adalah pembiayaan untuk pengembangan lahan tersebut. Untuk mengatasi resiko tersebut selain pendanaan dari bank perseroan sedang melakukan peninjauan awal untuk menjalin kerjasama dengan pihak pengembang yang lain.
- Entitas mengembangkan proyek baru di daerah Tambak Sawah yang digunakan atau dimanfaatkan sebagai pergudangan dan industri.
- Pada tahun 2016, Entitas mengambil langkah strategis dengan menggandeng Sinar Mas Group (PT Mitrakarya Multiguna) untuk mengembangkan kawasan *super block* dengan nilai investasi sebesar Rp 1,1 Triliun di lokasi Kandangan dekat dengan rencana *Ring road* Pemerintah Kota Surabaya sebelah barat. Kerjasama ini untuk mengembangkan kawasan hunian dan komersial berkelas diatas lahan sekitar 400-500 Ha di Kawasan Surabaya Barat. Dalam kerjasama ini, Entitas turut menyertakan saham setara dengan 18% (lihat Catatan 8).
- Pada tahun 2016, Entitas berhasil bekerja sama dengan pengembang lain untuk mengembangkan kawasan komersial bisnis yaitu pergudangan dan ruko di daerah Tambak Sawah dengan luas tanah lebih dari 5,5 Ha. Kawasan ini dibangun menjadi 4 Blok yaitu Blok A, B, C dan D. Saat ini pembangunan Pergudangan dan Ruko Blok A dan B telah mencapai 90%, sedangkan Blok C dan D akan segera direalisasikan tahun 2017.

supply the Real Estate “backlog” reach about 15 millions unit. The competition of property business, the luxury, the middle or the low level of house is very tight around Surabaya and East Java. The Entity position in middle level real estate and warehouse segment is strong enough because it has wide enough of “landbank” area.

- *Because of having “landbank” more than 200 Ha, the biggest risk on the following year is the cost to develop that area. To face the risk, beside having bank loans, the entity is trying to make an agreement with the other developers.*
- *The entity develops a new project at Tambak Sawah that will be used as warehousing and industry area.*
- *On 2016, the Entity taken strategic steps by cooperating with Sinar Mas Group (PT Mitrakarya Multiguna) to develops the superblock area with an investment of Rp 1.1 Billion at Kandangan close to the planned Ring road west of Surabaya City Government. This cooperation is to develop a residential and commercial area classy on land as 400-500 Ha in the west Surabaya. In this partnership, the Entity made an investment in shares equivalent to 18% (see Note 8).*
- *On 2016, the Entity cooperating with other developers to develop commercial areas of business in warehouse and shophouses in Tambak Sawah with total area more than 5.5 Ha. This area develop into 4 blocks are Block A, B, C and D. The progress in development of warehouse and shophouses Block A and B with percentage of completion of 90%, and Block C and D will be realized in 2017.*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian *review*, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini lebih meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. *Foreign Exchange Rate Risk*

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. *Capital Risk Mangement*

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review. Directors consider cost of capital and its related risk.

b. *Financial Risk Management*

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. *Foreign Exchange Rate Risk*

Foreign exchange rate risk is the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

ii. *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesia and international markets.

iii. Risiko Likuiditas

iii. *Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

iv. Risiko Harga

iv. *Price Risk*

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company proressess to price risk because primarily they own an investment classified in to available for sale financial assets.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2017 are as follows:

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	2.783.733.226	2.783.733.227 (i)	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	209.842.750	209.842.750 (i)	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	14.928.017	14.928.017 (i)	<i>Other receivables</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	75.376.000	75.376.000 (i)	<i>Restricted cash in bank</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Hutang bank	37.958.007.495	37.958.007.495 (i)	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	2.286.653.711	2.286.653.711 (i)	<i>Account payable</i>
Hutang lain-lain	359.418.452	359.418.452 (i)	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.667.587.471	1.667.587.471 (i)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang	45.000.000.000	45.000.000.000 (i)	<i>Long-term bank loans</i>

c. Nilai wajar keuangan

c. *Fair value of financial instruments*

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, to together with the carrying amounts as of December 31, 2016 are as follows:

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	3.155.270.149	3.155.270.149 (i)	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	808.718.386	808.718.386 (i)	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	8.989.963.145	8.989.963.145 (i)	<i>Other receivables</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	75.376.000	75.376.000 (i)	<i>Restricted cash in bank</i>
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Hutang bank	36.072.440.480	36.072.440.480 (i)	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha	2.159.967.176	2.159.967.176 (i)	<i>Account payable</i>
Hutang lain-lain	22.562.712.178	22.562.712.178 (i)	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	3.701.102.817	3.701.102.817 (i)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank jangka panjang	3.941.666.676	3.941.666.676 (i)	<i>Long-term bank loans</i>
Sewa pembiayaan	93.249.450	93.249.450 (i)	<i>Financial lease</i>

(i) Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(i) Fair value approximates the carrying value because of short-term maturity.

39. REKLASIFIKASI AKUN

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

	2017	2016	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi persediaan aset lancar	-	16.441.958.620	<i>Reclassification of purchase advances into current assets inventory</i>
Reklasifikasi Investasi jangka pendek menjadi rekening yang dibatasi penggunaannya	-	75.376.000	<i>Reclassification Short-term investments into restricted accounts</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS NON KAS	2017	2016	40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON CASH ACTIVITIES
Penambahan persediaan melalui:			Addition in inventory from:
Kapitalisasi biaya pinjaman	6.132.161.098	-	Capitalization of borrowing costs
Reklasifikasi akun properti investasi	21.188.150.394	-	Reclassification from investment property account

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada Januari 2018, PT Indosuryo Wahyupahala, Entitas Anak membuat Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 yang bermaksud menerbitkan surat hutang berjangka menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) kepada pemegang MTN yaitu RDPT Semesta *Business Industrial Fund* dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) yang dengan nama "*Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018" dengan jumlah pokok MTN sebanyak-banyaknya sebesar Rp 220.000.000.000 yang diterbitkan secara bertahap dengan jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal Penerbitan MTN Seri A.

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018, No. 82 tanggal 25 Januari 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri A) Indosuryo Wahyupahala I 2018 sebesar Rp 30.000.000.000.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 No. 10 tanggal 5 Februari 2018 yang diaktakan oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri B) Indosuryo Wahyupahala I Tahun 2018 sebesar Rp 25.000.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi MTN Seri A.

41. SUBSEQUENT EVENT

In January 2018, PT Indosuryo Wahyupahala, Subsidiary made a Publishing and Appointment Agreement of Monitoring Agent *Medium Term Notes* (MTN) Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 which intends to issued medium term debt or medium term note note to MTN holders RDPT Semesta *Business Industrial Fund* by means of limited placement (*private placement*) named "*Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Year 2018" with total principal amount of MTN amounting to Rp 220,000,000,000 issued gradually over a 4 (four) year period from the issuance date of MTN Series A.

Based on the Issuance Agreement and Appointment of *Medium Term Notes* Agent of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 82 dated January 25, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. The Company issued *Medium Term Notes* (MTN Series A) of Indosuryo Wahyupahala I on 2018 amounted to Rp 30,000,000,000.

Based on Addendum I of the Issuance and Appointment Agreement of *Medium Term Notes* Indosuryo Wahyupahala I Year 2018, No. 10 dated February 5, 2018 which was notarized by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. The Company issued *Medium Term Notes* (MTN Series B) of Indosuryo Wahyupahala I Year 2018 amounted to Rp 25,000,000,000 with the same terms and conditions as the terms and conditions applicable to MTN Series A.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN A dan B sebagai berikut:

The term and interest rates for MTN A and B are as follows:

	Jangka Waktu/ Maturity	Suku Bunga/ Interest Rate	
MTN A	26 Januari 2018/ January 26, 2018 – 26 Januari 2022/ January 26, 2022	14,25%	MTN A
MTN B	5 Februari 2018/ February 5, 2018 – 5 Februari 2022/ February 5, 2022	14,25%	MTN B

PT Semesta Aset Manajemen sebagai Penjamin Emisi (Underwriter) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Agen Pembayar dan Agen Pemantau. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk modal kerja/atau pembayaran kembali.

PT Semesta Aset Manajemen as Underwriter and PT Bank CIMB Niaga Tbk act as Paying Agent and Monitoring Agent. The purpose of this MTN issuance is for working capital / or repayment.

MTN ini dijamin dengan kebendaan berupa tanah dan segala sesuatu di atasnya (32 SHGB splitsing milik PT Indosuryo Wahyupahala (PT IWP), 66 SHGB milik PT Fortune Mate Indonesia Tbk (PT FMI), dan 29 SHGB milik PT Tong Chuang Indonesia (PT TCI) yang berlokasi di Jalan Tambak Sawah, Desa Tambakrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur) dan seluruh harta kekayaan Perseroan.

The MTN is secured by material in the form of land and everything above it (32 SHGB splitsing of PT Indosuryo Wahyupahala (PT IWP), 66 SHGB owned by PT Fortune Mate Indonesia Tbk (PT FMI) and 29 SHGB owned by PT Tong Chuang Indonesia (PT TCI), located at Tambak Sawah, Tambakrejo Village, Waru Subdistrict, Sidoarjo Regency, East Java) and all of the Company's property.

42. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU REVISI

42. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (ISAK)

a. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

a. The adoption of the following standards, new interpretations/revisions of the following standards effective January 1, 2017, does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and effects on reported amounts over the current year or prior year:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statement"
- IFAS No. 31, "Interpretation of Scope SFAS No. 13: Investment Property"
- IFAS No. 32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- SFAS No. 3, "Interim Financial Report"
- SFAS No. 24, "Employee Benefits"
- SFAS No. 58, "Non-Current Assets For Sale"
- Amendment to SFAS No 60, "Financial Instruments: Disclosure"

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

c. Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Entitas sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. *New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 are as follows:*

- *Amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flow"*
- *Amendment to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax"*
- *Amendment to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"*

c. *The standards and interpretations of certain new accounting standards have been issued but are not required to apply in the year ended December 31, 2017 and have not been applied in advance by the Company. The Company has reviewed the impact of such standards and interpretations as outlined below:*

- *SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance contract"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customer"*
- *SFAS No. 73, "Rent"*

The Entity is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Entity's financial statements.